

## SAHABAT SEJATI

Oleh: Buya Yahya  
Pengasuh LPD Al-Bahjah

Kemuliaan hati adalah disaat kita merasa senang jika ditegur dan diingatkan oleh sahabat kita. Dan sahabat sejati adalah sahabat yang gemar mengingatkan disaat kita berbuat salah.

Alangkah indahnya jika persahabatan dijalin dalam irama meningkatkan kualitas diri agar bisa semakin dekat kepada Allah SWT dan semakin cinta kepada Rasulullah SAW. Bukanlah disebut sahabat jika dia membiarkan diri kita terjerumus dalam kesalahan.

Begitu sebaliknya, bukanlah disebut sahabat jika ia mendendam di saat kita mengingatkan dan menegurnya tatkala ia bersalah.

Sahabatku, ada sesuatu yang tersimpan di lubuk hati kita yang tidak tampak, kecuali disaat kita

mendengar atau melihat sahabat kita bersalah. Yaitu rasa ingin menegur dan menyapanya karena merindukan kebaikan untuk sahabatnya tanda ketulusan dalam persahabatan. Sedangkan rasa enggan serta acuh tak acuh untuk menegurnya adalah tanda kekotoran hati saat bersahabat.

Ada sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati kita yang tidak tampak kecuali disaat kita mendapat teguran dari teman kita kala kita bersalah. Yaitu kesombongan yang menjadikan kita tiba-tiba merasa dendam, marah serta sebal melihatnya dan tidak nyaman duduk disampingnya.

Ketahuiilah! Seorang sahabat amat besar pengaruhnya dalam pembentukan karakter, sikap, akhlak, dan keimanan. Itulah yang dimaksud Rasulullah SAW untuk umat beliau melalui sabdanya “Seseorang itu akan mudah terbawa kepada agama sahabatnya, maka jika ingin melihat iman dan akhlaq seseorang lihatlah siapa yang menjadi teman dalam hidupnya!”

**MOHON TIDAK DIBACA  
KETIKA KHOTIB  
SEDANG BERKHUTBAH**

Yang disebut sahabat maknanya luas, bisa teman kerja, guru yang mengajar kita, jalinan suami-istri, termasuk diantaranya adalah anggota dalam sebuah lembaga atau paguyuban, maka disaat hubungan kawan dengan kawan, guru dengan murid, suami dengan istri atau keanggotaan dalam sebuah lembaga. Jika di dalamnya tidak terdapat makna saling memberi dan saling menerima teguran positif maka sungguh jalinan itu bukan jalinan yang dirajut karena Allah SWT.

Sahabatku, untuk menciptakan keindahan bersahabat karena Allah SWT disini dibutuhkan dua hal, yaitu Pertama : adalah ghiroh, yaitu rasa mencintai sahabatnya dan rasa tidak rela jika sahabatnya terjerumus. Dan semua ini berlaku dalam rangka menghayati makna hadits Nabi Muhammad SAW “Tidaklah sempurna iman seseorang dari kalian sebelum ia benar-benar mencintai saudaranya seperti mencintai untuk dirinya sendiri”. Maknanya adalah agar kita senantiasa merasa tidak rela jika sahabat kita berbuat maksiat dan dimurkai oleh Allah SWT seperti halnya ia tidak rela jika dirinya di murkai oleh Allah SWT

Kedua : adalah lapang dada, dengan menghadirkan penghargaan kepada saudara kita yang telah menegur dan mengingatkan kita dengan menginsyafi betapa berharganya sebuah teguran itu. menghindari sifat-sifatnya

orang-orang yang sombong yang jauh dari hidayah Allah SWT yang mudah tersinggung, kecewa dan dendam disaat ada seorang sahabat yang mengingatkannya.

Jika ada orang menegur dan mengingatkan kita, lihatlah makna yang disampaikan. Sebisa mungkin untuk tidak memperlakukan caranya, yang mungkin menurut kita kurang menarik atau mungkin menyakitkan. Sebab hati yang tulus dan tawadhu hanya akan melihat kebenaran dan kebaikan darimana pun datangnya dan bagaimanapun cara penyampaiannya. Rasa terima kasih yang dalam disaat ditegur adalah tanda sebuah ketawadhu dan kebesaran jiwa dalam menerima sebuah kebenaran. Dan hati yang sombong amat susah menerima kebenaran walau sebaik apapun cara kebenaran itu disampaikan dan secepat apapun orang yang menyampaiannya. *Wallahu a'lam Bish-Showab.*

## BUYA YAHYA MENJAWAB

# HUKUM MEMUKUL ISTERI YANG MELANGGAR (NUSYUZ)

*Pertanyaan:*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

*Buya Yahya yang saya hormati, saya adalah seorang suami yang perhatian kepada keluarga, akan tetapi saya*

*memiliki seorang istri yang termasuk istri yang kurang taat kepada suami. Apabila saya menyuruhnya untuk tetap diam di rumah selama saya kerja, dia malah keluar dengan mengajak anak saya. Berkali-kali saya memberitahu dia. Namun, dia tetap tidak mau mendengarkan. Yang saya tanyakan apakah saya boleh memukul dirinya hanya untuk sekedar memperingatkan? Apakah itu tidak melanggar HAM? Sekian dari saya, terimakasih.*

Jawaban:

*Wa'alaikumussalam Wr. Wb.*

Seorang suami berkewajiban untuk mengayomi keluarganya termasuk di dalamnya adalah istrinya. Di dalam mengayomi ini harus ada rambu-rambu yang harus dipatuhi oleh yang diayomi. Maka dari itu di sisi lain, Islam mewajibkan seorang istri untuk patuh kepada aturan dan perintah suami selagi tidak melanggar Allah SWT dan istri mampu melaksanakannya. Artinya, sesuatu yang mubah sekalipun akan menjadi wajib jika suami yang memerintahkan dan bagi sang istri wajib mematuhi. Seorang istri yang tidak patuh kepada suami disebut wanita *nasyizah (nusyuz)* atau melanggar dan bermaksiat kepada suami. Kecuali jika perintah suami tersebut adalah sesuatu yang haram atau sang istri tak mampu melaksanakan karena suatu hal, maka di saat itu seorang istri tidaklah disebut sebagai wanita yang *nusyuz*.

Dalam kasus yang ditanyakan, orang pertama yang harus koreksi adalah anda sebagai suami. Saat anda melarang istri anda apakah larangan anda ini adalah wajar atau berlebihan? Jika larangan anda tidak wajar, misalnya karena kesibukan anda berlebihan sampai-sampai anda tidak punya kesempatan untuk rileks dan nyantai bersama anak istri di luar rumah, maka larangan anda berlebihan. Karena istri anda dan anak-anak anda adalah juga manusia normal yang sesaat ingin merasakan suasana di luar rumah. Jika seperti ini kasusnya maka kesalahan-kesalahan ada pada diri anda bukan ada pada istri anda.

Akan tetapi jika larangan anda itu wajar dan anda telah memberikan hak istri dan anak-anak anda untuk membuat suasana baru di luar rumah kemudian istri anda ternyata masih melanggar dan masih sering keluar rumah tanpa seizin anda maka dia benar-benar wanita yang melanggar suami (*nasyizah*) yang harus diberi pendidikan.

Pendidikan yang pertama adalah anda menasehatinya dengan penuh kelembutan dan kasih sayang dengan mengambil waktu yang tepat dan suasana yang tepat. Dalam hal ini anda jangan buru-buru melibatkan orang lain. Kedua, jika nasehat anda pun tidak didengar maka tunjukkanlah marah anda dengan meninggalkan dia dari tempat tidurnya dalam beberapa

## INFORMASI & INFAQ CENTER

waktu yang secukupnya. Jika ternyata dalam waktu yang anda rencanakan dan anda tentukan belum juga sadar, ambil langkah ketiga. Yaitu anda boleh pukul dia dengan pukulan yang tidak membahayakan sebagai peringatan keras dari anda.

Memukul disini adalah tidak bertentangan dengan HAM karena ini adalah ajaran Allah dan ajaran yang sesuai dengan HAM hanya ajaran Allah. Hanya yang perlu dicermati adalah memukul di sini bukanlah memukul di bagian wajah yang membekas atau memukul dengan kepalan tangan yang keras yang menyakitkan, akan tetapi memukul di sini adalah hanya pukulan peringatan yang sangat-sangat ringan dan tidak menyakitkan. Dicontohkan oleh para ulama, pukulan disini dengan kayu siwak, bukan tongkat. Jika hal ini pun masih belum bisa menjadikan dia patuh maka baru saat ini anda melibatkan orang lain sebagai penengah yang sekiranya omongannya bakal didengar oleh istri anda.

Jika prosedur ini anda patuhi secara berurutan, maka anda tidaklah dzalim. Begitu sebaliknya jika anda tidak memenuhi prosedur tersebut dan anda langsung memukulnya maka anda telah dzalim, apa lagi dengan pukulan yang menyakitkan. Semoga Allah memberikan kebahagiaan dalam rumah tangga anda di dunia dan akhirat. *Wallahu a'lam bish-shawab.*

*"Raih Pahala Berlipat  
Dengan Berjuang Bersama Dalam  
program Kemuliaan Untuk Risalah  
Dakwahnya Rasulullah SAW."*

Bagi Anda yang ingin berjuang mengembangkan program-program dakwah bersama AL-Bahjah dengan hartanya, silahkan bisa melalui beberapa program infaq kami:

- 1. Infaq Rutin Bulanan**
- 2. Kotak Infaq Rutin Bulanan**
- 3. Infaq Online Rutin Bulanan**
- 4. Infaq Instalasi Air**
- 5. Infaq Kebutuhan Maulid Akbar**
- 6. Program Orangtua Asuh Santri Berpotensi**
- 7. Infaq Gedung Asrama Putri**

Bank Syariah Mandiri (BSM)  
Kode Bank (451)

No. Rek :

**7 2004 2009 2**

a/n : Yayasan AL Bahjah

Info/Konfirmasi ke :

**0853 11 22222 5**

Semoga semakin banyak Allah mengirim orang-orang ikhlas ahli surga yang ikut berjuang dalam program pengembangan dakwah ini.  
Aamiin.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAKWAH AL-BAHJAH**  
Jl. Pangeran Cakrabuana No. 179 Blok Gudang Air  
Kel. Sendang Kec. Sumber Kab. Cirebon 45611  
[www.buayahya.org](http://www.buayahya.org) | [www.buayahya.tv](http://www.buayahya.tv) | [www.buayahya.net](http://www.buayahya.net)

Lembaga Pengembangan Da'wah Al-Bahjah adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam berbagai sektor da'wah : majelis ta'lim, pondok pesantren salaf, pendidikan formal, media dakwah, lembaga ekonomi, lembaga sosial serta infaq dan zakat.

**INFORMASI PROGRAM DAKWAH AL-BAHJAH**

|   |  |
|---|--|
| <b>Pendidikan Non Formal (Pesantren Salaf):</b><br>Tafaqquh (Kelas Dewasa) 085320813628<br>Tahfidzul Qur'an (Kelas Anak-anak)<br>082321009109 | <b>Pendidikan Formal :</b><br>085322987633<br><b>Agenda Dakwah Buaya Yahya :</b><br>082315006569 |
| <b>Multimedia Dakwah :</b> 082321921313   | <b>Infaq &amp; Zakat :</b><br>085311222225   |
| <b>Al-Bahjah Tour &amp; Travel :</b><br>085324946875  | <b>Infaq Pemanfaatan Barang Bekas :</b><br>085320329720  |
| <b>Informasi Umum :</b> 082321309007  |  |